



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penelitian ini dilakukan dengan paparan yang sudah dijelaskan diatas, ada beberapa kesimpulan yang dapat kami lakukan, diantaranya

- a. Tasawuf merupakan ilmu yang mempelajari manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah, dengan keadaan yang paling dekat, maqamat dalam ilmu tasawuf ialah tingkatan dan kedudukan hamba (salik) dalam pandangan Allah berdasarkan terhadap apa yang telah diupayakan, baik melalui riyadlah, ibadah ataupun mujahadah.
- b. Tafsiralqur'an.id dan Tanwir.id menjadi ruang yang termudah untuk mengakses berbagai bidang informasi, utamanya dalam bidang

penafsiran Al-Qur'an. Baik pada ranah kebangsaan, sosial, tasawuf dan lain sebagainya.

- c. Penafsiran pada Tafsiralquran.id dan Tanwir.id yang bercorak tasawuf, mencoba menggali makna zahir dan makna batin pada ayat yang ditafsirkannya. Dalam menafsirkan ayat-ayat maqâmât, Penulis tidak terlalu berfokus pada kajian mistis yang diusung berdasar latihan-latihan spiritual ataupun mujahadah seorang sufi untuk sampai pada tingkatan tertentu, sehingga tidak heran jika penafsiran web pada ayat-ayat maqâmât kadang-kadang lebih cenderung pada makna zahir ayat yang berdasar pada kaidah ilmiah dan ilmu akhlak pada umumnya.

B. SARAN

Pertama, penelitian tentang maqamat ini tentunya masih banyak menyisakan hal-hal yang menarik untuk dikaji dan diteliti, peneliti selanjutnya diharap melakukan penelitian dengan topik yang serupa, seperti bagaimana pengalaman dan pengamalan maqamat dalam kalangan kyai, ulama atau masyarakat, bagaimana peran maqamat dalam membentuk akhlaqul karimah, dan lain sebagainya.

kedua, bagi kalangan akademis, sering terdapat persepsi, bahwa Muhammadiyah adalah organisasi yang anti Tasawuf. Mungkin dengan adanya penelitian ini, bisa meminimalisir bahwa tidak sepenuhnya anggapan itu benar, misal dengan hadirnya Tanwir.id, yang juga membahas seputar tema-tema maqamat yang dianggap relevan sesuai konteks kekinian.